

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 30 siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas.
2. Dari seluruh siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung yang memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas memiliki motivasi kuat, perencanaan terarah, dan evaluasi yang akurat.
3. Siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung yang memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas, sebagian besar memiliki motivasi yang lemah, sebagian memiliki perencanaan yang tidak terarah, dan sebagian memiliki evaluasi yang tidak akurat.
4. Dalam penelitian ini, baik faktor internal maupun faktor eksternal tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan kejelasan orientasi masa

depan bidang pekerjaan siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran untuk peneliti berikutnya untuk mengubah kuesioner dalam bentuk huruf *Braille*, menambah jumlah item data penunjang agar data yang terjaring lebih lengkap.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi sie. acara agar dapat mengadakan kegiatan diskusi secara rutin yang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat ditekuni siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung di masa depan.
2. Bagi sie. penyaluran agar dapat memberi informasi mengenai tempat-tempat yang kemungkinan dapat menyediakan pekerjaan bagi siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung.
3. Disarankan bagi siswa tunanetra yang menempuh program rehabilitasi sosial pada tahap lanjutan di PSBN Wyata Guna Bandung yang orientasi masa depannya tidak jelas, terutama siswa yang motivasinya lemah untuk terus

mengembangkan keterampilan dan minatnya, mencari informasi sebanyak-banyaknya berkaitan dengan pekerjaan yang sesuai dengan minatnya tersebut, menyusun rencana-rencana untuk mencapai pekerjaan yang diminatinya, serta mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan perwujudan rencana yang telah disusunnya.